LAPORAN *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR) INDIVIDU

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492		29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002	
2	Modal sesuai POJK KPMM	29,074,592	-	-	2,397,900	31,472,492	1.1 1.2	29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	56,882,807	23,028,799	-	-	74,730,120	2 3	62,537,631	22,845,925	-	-	79,891,249	2 3
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	45,021,701	11,171,790	-	-	53,383,816	2.1 3.1	51,016,351	9,904,639	-	-	57,874,940	2.1 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	11,861,107	11,857,009	-	-	21,346,304	2.2 3.2	11,521,280	12,941,286	-	-	22,016,309	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	50,645,359	180,978,277	4,000,000	27,143,489	140,963,462	4	42,288,370	201,511,357	-	28,411,390	146,058,577	4
8	Simpanan Operasional	50,645,359	-	-	-	25,322,680	4.1	42,288,370	-	-	-	21,144,185	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	180,978,277	4,000,000	27,143,489	115,640,782	4.2	-	201,511,357	-	28,411,390	124,914,392	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	81,190,269	-	5	-	-	-	85,612,209	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-		6.1		-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	**Total ASF**					**247,166,074**	**7**					**258,298,828**	**7**

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,553,275	1					2,640,117	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,140,576	2	-	-	-	-	1,290,880	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	6,828,058	7,406,413	249,034,680	177,767,958	3	-	11,257,082	3,841,433	257,020,702	185,284,513	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3,957,284	3,867,714	30,431,684	28,776,042	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	4,383,515	1,583,961	36,422,773	32,928,463	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11,252	41,501	5,016,944	3,287,390	3.1.4.1	-	13,685	40,692	5,073,160	3,324,742	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	2,870,775	3,538,699	218,602,996	148,534,525	3.1.7.2	-	6,873,567	2,257,473	220,597,929	151,067,042	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	225,873	300,013	202,413,794	131,831,909	3.1.7.1	-	233,650	335,951	205,033,585	133,556,631	3.1.7.1
24	Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar *(performing)* yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	457,392	3.2	-	-	-	-	1,289,007	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	81,190,269	-	4	-	-	-	85,612,209	-	4
26	Aset lainnya :					23,899,418	5					22,804,742	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	5.1	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-	5.2		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-	5.3		-	-	-	-	5.3
30	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	-	-	-	5.4		-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4,001,123	19,898,295	-	-	23,899,418	5.5 s.d. 5.12	3,962,448	18,842,294	-	-	22,804,742	5.5 s.d. 5.12
32	Transaksi Rekening Administratif		16,094,841	-	-	804,742	12		13,296,199	-	-	664,810	12
Total RSF						**206,165,969**	**13**					**212,685,063**	**13**
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))					**119.89%**	**14**					**121.45%**	**14**

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu
1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Juni 2025 sebesar 121,45%, naik 1,56 poin dibandingkan periode Maret 2025 yaitu sebesar 119,89%. Peningkatan nilai NSFR Juni 2025 berasal dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2025: a. ASF Juni 2025 sebesar Rp258,29 Triliun, naik Rp11,13 Triliun (4,50%) dibandingkan Maret 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp876,51 Miliar, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp5,16 Triliun dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp5,09 Triliun. b. RSF Juni 2025 sebesar Rp212,69 Triliun, naik Rp6,52 Triliun (3,16%) dibandingkan Maret 2025. Peningkatan RSF berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp86,84 Miliar, Simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp150,30 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga naik sebesar Rp7,52 Triliun sedangkan Aset lainnya turun sebesar Rp1,09 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp139,93 Miliar. c. Secara umum peningkatan NSFR berasal dari peningkatan modal, penghimpunan DPK dan perbaikan NPL yang menyebabkan peningkatan ASF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp146,06 Triliun (56,55% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp185,28 Triliun (87,12% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liablitas yang saling bergantung sebesar Rp85,61 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.